



## Sosialisasi Pentingnya Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Membaca Siswa Kelas 1 SD di Desa Karanggantung

Sigit Andi Prasetya Dinata<sup>1\*</sup>, Lutfi Eskawati<sup>2</sup>, Winda Warohmah<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Stkip Darussalam Cilacap, Indonesia

[sigitandipd@gmail.com](mailto:sigitandipd@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [eskawatiupi@gmail.com](mailto:eskawatiupi@gmail.com)<sup>2</sup>, [windawarohman3@gmail.com](mailto:windawarohman3@gmail.com)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Raya Karangpucung - Majenang Km. 02, Bojongsari, Ciporos, Kec. Karangpucung, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53255

Korespondensi penulis: [sigitandipd@gmail.com](mailto:sigitandipd@gmail.com)

### Article History:

Received: Agustus 17, 2021;

Revised: Agustus 31, 2021;

Accepted: September 16, 2021;

Online Available: September 30, 2021;

**Keywords:** karanggantung village, read, SD KARANGGUNTUNG VILLAGE

**Abstract.** This article discusses the importance of parental assistance in the process of learning to read for grade 1 students at SD KARANGGUNTUNG VILLAGE. Parental involvement at home plays a very important role in building a strong early literacy foundation for children. Through effective assistance, students will more easily understand reading learning material, improve their literacy skills, and increase their confidence in communicating. This research aims to understand the role of parents in supporting children's learning to read at home and to provide practical recommendations for parents in carrying out this role. The methods used in this article are literature studies and field observations which provide a real picture of the positive impact of parental assistance.

### Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya pendampingan orang tua dalam proses belajar membaca siswa kelas 1 SD DESA KARANGGUNTUNG. Keterlibatan orang tua di rumah sangat berperan dalam membangun fondasi literasi awal yang kuat bagi anak. Melalui pendampingan yang efektif, siswa akan lebih mudah memahami materi belajar membaca, meningkatkan keterampilan literasi mereka, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran orang tua dalam mendukung proses belajar membaca anak di rumah serta untuk memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua dalam menjalankan peran tersebut. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur dan observasi lapangan yang memberikan gambaran nyata tentang dampak positif pendampingan orang tua.

**Kata Kunci:** desa karanggantung, membaca, SD DESA KARANGGUNTUNG

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang terarah dalam mencapai kegiatan proses belajar mengajar dimana peserta didik aktif dan untuk menumbuhkan kemampuan seperti pengetahuan, kepribadian, kecerdasan keterampilan, dan berbudaya yang dibutuhkan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan di Negara Indonesia saat ini bisa dikatakan masih belum merata diantara Negara-negara lain. Hal ini terlihat dari beberapa masyarakat belum dapat menjalankan pendidikan sesuai dengan kriteria pendidikan yang menyebabkan sumber daya manusia masih terbelakang. Pelaksanaan pendidikan sangat membutuhkan pendidik untuk fasilitator dan motivator untuk proses belajar mengajar.

Sedangkan pengertian sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (role

theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu Normina (2014).

Sosialisasi pada dasarnya menunjuk pada semua faktor dan proses yang membuat manusia menjadi selaras dalam hidupnya di tengah-tengah orang lain. Hartomo (dalam Nurdianti, 2014) Menurut Vander Zande, sosialisasi adalah proses interaksi sosial melalui bagaimana kita mengenal cara-cara berpikir, berperasaan dan berperilaku, sehingga dapat berperan serta secara efektif dalam masyarakat. Sedangkan menurut David A.Goslin, sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok Masyarakat Ihromi (dalam Nurdianti, 2014).

Sementara sosialisasi menurut Soerjono Soekanto (dalam Nurdianti, 2014) mendefinisikan secara luas sosialisasi dapat diartikan sebagai proses dimana masyarakat dididik untuk mengenal, memahami, mentaati, menghargai menghayati norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat secara khusus sosialisasi mencakup suatu proses dimana warga masyarakat mempelajari kebudayaannya, belajar mengendalikan diri serta mempelajari peranan-peranan dalam masyarakat. Sosialisasi bisa berlangsung secara tatap muka, tapi bisa juga dilakukan dalam jarak tertentu melalui sarana media, atau surat-menyurat, bisa berlangsung secara formal maupun informal, baik sengaja maupun tidak sengaja. Berdasarkan jenisnya, sosialisasi dibagi menjadi dua: sosialisasi primer (dalam keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat) Sunarto (dalam Nurdianti, 2014). Menurut Goffman kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat tinggal dan tempat bekerja. Dalam kedua institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dalam jangka waktu kurun tertentu, bersama-sama menjalani hidup yang terkukung, dan diatur secara formal.

Motivator pendidik dimana selain mendorong peserta didik untuk menumbuhkan pengetahuan guru dan juga sangat perlu untuk memberikan motivasi kepada peserta didik dimana dalam pelaksanaan proses bermain dan belajar mempunyai semangat untuk mengikuti hal tersebut. Selain itu pendidik mampu bekerja sama dengan orang tua dalam proses kegiatan atau pembelajaran di rumah maupun di sekolah. Salah satu faktor pendukung pertama dalam pendidikan adalah orang tua adalah seseorang yang sangat bertanggung jawab untuk anak-anaknya dari mereka lahir sampai tumbuh dewasa. Tentunya orang tua mempunyai banyak kewajiban untuk menjaga kehidupan dan memenuhi kebutuhan dasar anak-anaknya kebutuhan dasar anak tersebut meliputi kebutuhan fisik biomedis, kebutuhan emosi, dan kebutuhan stimulasi mental untuk proses belajar pada anak-anaknya Ratiwi (2020).

Membaca adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap anak sebagai bekal dalam menjalani pendidikan lebih lanjut. Pada tahap awal pendidikan, khususnya di kelas 1 sekolah dasar, siswa mulai dikenalkan dengan huruf, kata, dan kalimat sederhana. Namun, kemampuan anak dalam menguasai keterampilan ini tidak dapat dipisahkan dari peran serta orang tua di rumah. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan pendampingan yang intensif untuk memastikan bahwa anak dapat memahami dan mempraktikkan keterampilan membaca dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran penting orang tua dalam pendampingan belajar membaca bagi siswa kelas 1, memberikan panduan praktis bagi orang tua dalam mendukung anaknya belajar membaca, menyediakan bukti empiris tentang manfaat pendampingan orang tua terhadap perkembangan kemampuan membaca anak.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa tulis reseptif. Disebut reseptif, karena dengan membaca seseorang menerima informasi, informasi dan informasi, serta pengalaman baru. Segala sesuatu yang didapat dari membaca memungkinkan seseorang untuk memperkuat kemampuan berpikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Kemampuan membaca yang diperoleh pada awal membaca sangat berpengaruh terhadap pendalaman kemampuan membaca, karena keterampilan dibalik keterampilan selanjutnya, kemampuan membaca, sangat membutuhkan perhatian guru, mulai membaca di kelas 1 SD merupakan dasar untuk pembelajaran selanjutnya. Sebagai pondasi harus kuat dan kokoh, sehingga harus melayani dan berfungsi secara efektif dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian merupakan ciri utama siswa yang biasanya tekun, namun tidak dalam situasi pembelajaran dimana materi yang disampaikan belum sepenuhnya diserap dan dipahami oleh siswa. Guru juga menjelaskan secara lisan arti dari teks yang dibaca dan contoh-contoh di papan tulis, namun beberapa siswa masih belum mengerti ketika diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam ceramah Putri (2023).

## **2. METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan observasi lapangan. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber akademis terkait peran orang tua dalam pendidikan anak, khususnya dalam pengembangan kemampuan membaca. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana pendampingan orang tua mempengaruhi proses belajar membaca anak di kelas 1 SD Karanggintung. Tema kegiatan ini yaitu "Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Membaca Siswa Kelas 1 SD Karanggintung". Tema ini dipilih karena pentingnya keterlibatan orang tua dalam membantu anak-anak di kelas 1 SD Karanggintung untuk menguasai keterampilan dasar membaca. Pendampingan yang tepat

dapat mempercepat proses pembelajaran dan mengurangi kesulitan yang mungkin dihadapi anak saat memulai belajar membaca. Sasaran kegiatan adalah orang tua dari siswa kelas 1 SD Karanggintung. Melalui kegiatan ini, diharapkan orang tua dapat memahami pentingnya pendampingan dalam belajar membaca dan mampu menerapkan metode pendampingan yang efektif di rumah.

### **3. HASIL PELAKSANAAN**

#### **Deskripsi Umum Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui seminar dan workshop yang melibatkan orang tua siswa kelas 1 SD Karanggintung. Dalam seminar, disampaikan materi tentang pentingnya peran orang tua dalam pendampingan belajar membaca. Sementara dalam workshop, orang tua diajarkan berbagai teknik dan strategi untuk membantu anak mereka belajar membaca di rumah. Dalam rangka meningkatkan minat baca anak sejak dini, sebuah sosialisasi bertajuk "Pentingnya Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Membaca Siswa Kelas 1 SD" telah sukses digelar di Desa Karanggintung. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mendampingi anak-anak mereka belajar membaca. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta sinergi yang kuat antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan anak. Kegiatan sosialisasi ini dikemas dengan menarik dan interaktif, meliputi penyampaian materi yang mudah dipahami, demonstrasi pembuatan media pembelajaran, serta sesi tanya jawab yang seru. Para peserta sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan memberikan umpan balik positif. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang minat baca anak di Desa Karanggintung.

#### **Hasil Kegiatan**

Dari kegiatan ini, diperoleh hasil bahwa orang tua yang aktif mendampingi anaknya dalam belajar membaca di rumah, cenderung memiliki anak yang lebih cepat menguasai keterampilan membaca dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan pendampingan intensif dari orang tua. Anak-anak ini juga menunjukkan minat baca yang lebih tinggi dan lebih percaya diri dalam mengungkapkan pemahaman mereka. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam proses belajar membaca anak. Dengan pendampingan yang baik, anak-anak mampu mengatasi kesulitan dalam belajar membaca, memahami materi dengan lebih cepat, dan memiliki motivasi yang lebih besar untuk belajar.

Selain itu, keterlibatan orang tua juga membantu membangun ikatan emosional yang lebih kuat antara orang tua dan anak, yang berdampak positif pada perkembangan psikologis anak.

Sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan sukses. Kegiatan ini dihadiri oleh orang tua siswa kelas 1 SD. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya membaca bagi anak, tahap-tahap perkembangan membaca, dan teknik-teknik mendampingi anak belajar membaca. Melalui demonstrasi dan diskusi interaktif, para peserta antusias mengikuti kegiatan. Workshop membuat kartu kata dan praktik membaca bersama anak juga mendapat sambutan positif. Sebagai tindak lanjut, dibentuk kelompok belajar orang tua untuk berdiskusi secara rutin dan direncanakan kunjungan rumah untuk memberikan dukungan lebih lanjut. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa terbantu dengan informasi yang diperoleh dan berminat untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **Langkah-langkah Kegiatan:**

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap persiapan, panitia menyusun materi, membuat undangan, dan mempersiapkan tempat. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sambutan, dilanjutkan dengan penyampaian materi, workshop, dan sesi tanya jawab. Tahap tindak lanjut meliputi pembentukan kelompok belajar, kunjungan rumah, dan evaluasi.

### **Hasil yang Dicapai:**

- a. Meningkatnya kesadaran orang tua tentang pentingnya membaca bagi anak.
- b. Bertambahnya pengetahuan orang tua tentang teknik-teknik mendampingi anak belajar membaca.
- c. Terbentuknya kelompok belajar orang tua untuk saling berbagi pengalaman.
- d. Terciptanya suasana yang kondusif bagi tumbuh kembang minat baca anak.

## **4. SIMPULAN**

Pendampingan orang tua dalam proses belajar membaca sangat penting, terutama bagi siswa kelas 1 SD Karanggintung yang baru memulai belajar membaca. Orang tua yang terlibat secara aktif dapat membantu anak mereka mengatasi tantangan dalam belajar membaca dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan akademis. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami peran mereka dan menerapkan strategi pendampingan yang efektif. Sosialisasi mengenai pentingnya pendampingan orang tua dalam proses belajar membaca siswa kelas 1 SD di Desa Karanggintung telah berhasil meningkatkan

kesadaran dan pemahaman para orang tua akan peran krusial mereka dalam mendukung keberhasilan belajar anak. Melalui kegiatan ini, orang tua mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membimbing anak-anak mereka dalam menguasai kemampuan membaca. Kegiatan-kegiatan seperti demonstrasi, workshop, dan diskusi interaktif telah menciptakan suasana yang interaktif dan memotivasi para peserta untuk terlibat aktif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa terbantu dengan informasi yang diperoleh dan berencana untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan, dengan meningkatnya kualitas pendampingan orang tua, minat baca anak-anak di Desa Karanggintung akan semakin tumbuh dan berkembang, sehingga berdampak positif pada prestasi belajar mereka di masa depan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M. (2019). *“Pendidikan Literasi Dasar: Peran Orang Tua dalam Membantu Anak Membaca”*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Hamda, N. (2014). Masyarakat dan Sosialisasi. *Ittihad*, 12(22), 107-115.
- Kusuma, T. (2021). *“Pentingnya Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak”*. Yogyakarta: EduPress.
- Nurdianti, S. R. (2014). Analisis Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana pada Masyarakat Kebon Agung Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 145-159.
- Putri, Arwita. (2023). *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi*. Sumatera Utara. Vol 3(2).
- Ratiwi. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Kognitif. Semarang.
- Rohman, H. (2022). *“Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Anak di Rumah”*. Surabaya: Pena Cendekia.
- Suryani, A. (2020). *“Strategi Efektif untuk Mengajarkan Membaca pada Anak Usia Dini”*. Bandung: Penerbit Maju.